

Economic Update – Defisit Neraca Perdagangan Mengindikasikan Kenaikan Aktivitas Produksi dan Investasi

Nilai ekspor pada Januari 2018 mencapai USD 14,45 miliar. Nilai ini menurun 2,81% (mom), namun meningkat sebesar 7,86% (yoy). Ekspor nonmigas mencapai USD 13,17 miliar atau 91,1% dari total ekspor. Nilai ini menurun 1,45% dibanding bulan sebelumnya (mom) namun meningkat 8,57% secara tahunan (yoy). Ekspor migas, yang berkontribusi 8,89% terhadap total ekspor, mengalami penurunan yang lebih dalam. Dibanding bulan sebelumnya, nilainya turun 14,85% (mom), sedangkan terhadap tahun lalu hanya naik tipis 1,11% (yoy).

Kontribusi terbesar ekspor berasal dari sektor manufaktur. Kontribusinya mencapai 73,05%, sedikit lebih kecil dibanding kontribusi di 2017 (74,10%). Sebaliknya, peningkatan kontribusi disumbangkan oleh sektor pertambangan dan lainnya, dari 14,39% di 2017 menjadi 16,28% saat ini. Berdasarkan golongan barang, kontribusi terbesar untuk ekspor nonmigas berasal dari golongan lemak dan minyak hewani/nabati (13,22%) serta mesin/peralatan listrik (5,30%). Ekspor golongan perhiasan/permata tumbuh paling tinggi secara bulanan (78,4%), sebaliknya golongan timah mencatatkan penurunan paling besar (-71,6%). Tiga besar negara tujuan ekspor nonmigas adalah Tiongkok (14,57%), Amerika Serikat (11,71%), dan Jepang (10,52%).

Pertumbuhan impor di Januari 2018 lebih tinggi dibandingkan ekspor. Nilai impor di Januari 2018 mencapai USD 15,13 miliar, meningkat 0,26% (mom) dan 26,44% (yoy). Impor nonmigas mencapai USD 12,98 miliar atau 85,8% dari total impor. Nilai ini meningkat dibanding bulan dan tahun sebelumnya, masing-masing sebesar 3,65% dan 28,08%. Impor migas, yang berkontribusi 14,18% terhadap total impor, menurun 16,31% dibanding bulan sebelumnya (mom), namun meningkat 17,35% dibanding tahun lalu (yoy). Penurunan impor migas secara bulanan terjadi baik pada impor minyak mentah, hasil minyak, maupun gas. Berdasarkan asalnya, tiga besar negara asal impor adalah China (26,46%), Jepang (11,56%), dan Thailand (7,03%).

Neraca perdagangan di Januari 2018 tercatat defisit USD 0,68 miliar. Untuk nonmigas, neraca perdagangan tercatat surplus USD 0,18 miliar, namun migas mengalami defisit USD 0,86 miliar. Surplus nonmigas di Januari 2018 tercatat lebih rendah dibandingkan Desember 2017 yang mencapai USD 0,83 miliar. Hal ini karena adanya kenaikan impor nonmigas sebesar USD 0,46 miliar di Januari 2018 (mom) dan di saat yang bersamaan ekspor nonmigas turun USD 0,19 miliar (mom).

Kenaikan impor nonmigas untuk kegiatan produksi. Proporsi terbesar impor Januari 2018 adalah untuk pembelian mesin dan pesawat listrik (14,85%). Berikutnya untuk pembelian beberapa bahan baku dan penolong seperti plastik dan barang dari plastik (5,75%), kendaraan dan bagiannya (5,36%), dan bahan kimia organik (4,35%). Kami melihat aktivitas impor ini mengindikasikan peningkatan aktivitas produksi dan investasi. Impor alat-alat produksi yang telah meningkat sejak kuartal IV-2017 memberi sinyal kepercayaan pelaku usaha akan situasi perekonomian yang lebih baik di tahun ini. Kami memperkirakan pertumbuhan ekonomi sebesar 5,3% tahun ini. (bhs)

Key Indicators

Market Perception	16-Feb-18	1 Week ago		2017
Indonesia CDS 5Y	87.67	88.75		85.25
Indonesia CDS10Y	154.50	151.95		153.94
VIX Index	19.46	33.46		11.04
Forex	Last Price	Daily Changes		Ytd
USD/IDR	13,559	⬆️	-0.51%	0.64%
EUR/USD	1.2406	⬇️	-0.80%	17.63%
GBP/USD	1.4026	⬇️	-0.52%	14.00%
USD/JPY	106.21	⬇️	0.08%	-9.07%
AUD/USD	0.7905	⬇️	-0.50%	9.35%
USD/SGD	1.3112	⬇️	0.16%	-9.20%
USD/HKD	7.821	⬇️	0.01%	0.86%
Money Market Rates	Ask Price (%)	Daily Changes		Ytd
JIBOR - 0/N	3.9	⬆️	0.01	2.09
JIBOR - 3M	5.3	-	0.00	-17.88
JIBOR - 6M	5.7	-	0.00	-6.60
LIBOR 3M	1.9	⬆️	0.01	19.07
LIBOR 6M	2.1	⬇️	-1.00	26.91
Interest Rate				
BI 7-D Repo Rate	4.25%	Fed Rate-US		1.50%
JIBOR USD	1.59%	ECB Rate		0.00%
US Treasury 5Y	2.63%	US Treasury 10Y		2.87%
Global Economic Agenda				
	Indicator	Consensus	Previous	Date
US	Markit US Services PMI	54	53.3	21-Feb
US	Existing Home Sales	5.62m	5.57m	21-Feb

Commodity Prices	Last Price (USD)	Daily Changes	Ytd
Crude Oil (ICE Brent)	64.8/bbl	(↑) 0.79%	14.11%
Gold (Composite)	1,347.1/Oz	(↓) -0.49%	16.91%
Coal (Newcastle)	104.7/ton	(↑) 0.53%	10.56%
Nickel (LME)	13,920.0/ton	(↓) -1.63%	38.92%
Copper (LME)	7,233.0/ton	(↑) 0.71%	30.67%
CPO (Malaysia FOB)	643.4/ton	(↑) 0.21%	-9.74%
Tin (LME)	21,750.0/ton	(↑) 0.83%	2.96%
Rubber (TOCOM)	1.6/kg	(↓) -1.15%	-28.22%
Cocoa (ICE US)	2,138.0/ton	(↑) 0.05%	0.56%

Indonesia Benchmark Govt Bond

Series	Maturity	Coupon (%)	Yield (%)	Daily Chg (bps)	Ytd (bps)
FR0061	May-22	7.00	5.84	3.60	-6.60
FR0059	May-27	7.00	6.54	0.80	24.60
FR0074	Aug-32	7.50	7.12	2.50	22.00
FR0072	May-36	8.25	7.20	0.90	9.60

Indonesia Govt Global Bond

Series	Maturity	Coupon (%)	Yield (%)	Daily Chg (bps)	Ytd (bps)
ROI 5 Y	Mar-20	5.88	2.93	1.00	58.10
ROI 10 Y	Jan-24	5.88	3.88	-1.10	56.60

Deputi Gubernur Senior BI: meningkatnya defisit transaksi berjalan tahun ini disebabkan karena pertumbuhan impor lebih besar dibandingkan dengan pertumbuhan ekspor. (Kontan, 19 Februari 2018)

Note. Market data per jam 08.00 pagi

Daily Economic and Market | Review

Office of Chief Economist

Monday, February 19, 2018



Financial Market Review

Pasar saham Wall Street ditutup menguat pada perdagangan hari Jumat. Indeks Dow Jones menguat pada perdagangan akhir pekan lalu sebesar 0,08 % ke posisi 25.219,4 (+2% Ytd) dan S&P500 menguat 0,04% ke level 2.732,2 (+2,2% ytd). Selama sepekan indeks S&P500 menguat cukup signifikan sebesar 4,3%, yang merupakan kenaikan mingguan terbesar dalam lima tahun terakhir. Pergerakan pekan lalu didukung oleh publikasi data ekonomi AS yang lebih baik dari ekspektasi. Pasar saham Eropa mayoritas juga ditutup menguat, dimana FT100 Inggris menguat sebesar 0,8% dan DAX Jerman menguat sebesar 0,9%. Pasar saham Asia juga ditutup menguat. Nikkei Jepang dan Straits Times Singapura masing-masing ditutup menguat sebesar 1,2%.

IHSG ditutup melemah tipis pada perdagangan akhir pekan. Saham-saham yang mempengaruhi pelemahan IHSG antara lain BCA (-1,1%) ke posisi 23.450, Astra International (-1,2%) ke posisi 8.275 dan HM Sampoerna (-0,6%) ke posisi 4.850. Investor asing mencatatkan aksi jual sebesar IDR252,9 miliar dan terjadi *net inflow* IDR6,9 triliun sejak perdagangan awal tahun. Sementara itu di pasar SBN, imbal hasil SBN bertenor 10 tahun menguat 0,7 bps ke posisi 6,42%. Sepanjang tahun 2018 data kepemilikan asing terjadi *net inflow* sebesar IDR15,1 triliun.

Nilai tukar Rupiah menguat pada perdagangan hari Jumat. Rupiah pada perdagangan hari Jumat menguat cukup signifikan sebesar 0,5% ke posisi 13.559 (depresiasi 1,3% mtd atau apresiasi 0,1% ytd) dan diperdagangkan pada kisaran 13.545 – 13.590. Hal tersebut terpengaruh oleh keputusan Bank Indonesia mempertahankan suku bunga **BI 7 day Reverse Repo Rate**. Secara teknikal, hari ini IHSG kemungkinan akan bergerak di kisaran **6.575-6.616** dan Rupiah terhadap USD kemungkinan masih akan kembali menguat dan bergerak pada interval **13.543-13.610**.

Currency/ Index/ Commodity	Status	Current Price	S-2	S-1	R-1	R-2	Analisa
USD/IDR	Buy	13559	13510	13543	13610	13625	Tren MACD berada di atas tren signal, MACD di area (+), DMI- < DMI+ dan tren ADX berpotensi naik
EUR/USD	Buy	1.2410	1.2388	1.2408	1.2439	1.2450	Indikator ROC > 1 menembus zero line ke atas dan tren MACD berada di atas tren signal
GBP/USD	Buy	1.4042	1.3996	1.4020	1.4059	1.4074	Tren MACD berada di atas tren signal, MACD di area (+), DMI- < DMI+ dan tren ADX berpotensi naik
USD/CHF	Sell	0.9260	0.9251	0.9261	0.9282	0.9293	Tren MACD berada di bawah tren signal, MACD di area (-), DMI- > DMI+ dan tren ADX berpotensi turun
USD/JPY	Sell	106.21	106.00	106.10	106.34	106.48	Indikator ROC < 1 menembus zero line ke bawah, MACD berada di area (-) dan tren ADX turun
USD/SGD	Sell	1.3112	1.3096	1.3103	1.3119	1.3128	Tren MACD berada di bawah tren signal, MACD di area (-), DMI- > DMI+ dan tren ADX berpotensi turun
AUD/USD	Buy	0.7908	0.7895	0.7910	0.7936	0.7947	Tren MACD berada di atas tren signal, MACD di area (+), DMI- < DMI+ dan tren ADX berpotensi naik
IHSG	Buy	6591	6558	6575	6616	6641	Tren MACD berada di atas tren signal, MACD di area (+), DMI- < DMI+ dan tren ADX berpotensi naik
OIL	Sell	65.32	64.67	64.99	65.54	65.77	Tren MACD berada di bawah tren signal, MACD di area (-), DMI- > DMI+ dan tren ADX berpotensi turun
GOLD	Sell	1350	1344	1347	1352	1368	Indikator Stokastik %K>%D dan ROC <1 menembus zero line ke bawah

News Highlights

- **Skema penerapan pemeriksaan barang di luar wilayah pelabuhan (*postborder*) untuk impor baja, bahan baku plastik dan ban diprediksi memicu semakin tingginya jumlah barang impor.** Sekretaris Jendral Indonesian Olefin, Aromatik, and Plastic Association (Inaplas) menjelaskan bahwa apabila skema ini akan diterapkan oleh Kementerian Perindustrian, diperlukan sistem dan pengawasan yang lebih ketat serta diperlukan verifikasi barang di pelabuhan asal (*shipment investigation*). Inaplas mengharapkan agar *shipment investigation* dilakukan secara rutin dan disiplin agar tidak terjadi kelebihan barang impor. (Investor Daily, 19 Februari 2018)
- **Pembangunan infrastruktur gas untuk kemandirian energi nasional.** Menteri ESDM menjelaskan bahwa pembangunan infrastruktur gas yang memadai ke seluruh wilayah di Indonesia dengan didukung oleh anggaran yang mencukupi merupakan hal yang penting guna mewujudkan kemandirian di dalam sektor energi nasional. Penggunaan energi gas dari sisi ekonomi lebih menguntungkan dibandingkan dengan penggunaan minyak. Sementara jika dari sisi tingkat kualitas kualitas polusi udara akan lebih bersih jika menggunakan gas. (Investor Daily, 19 Februari 2018)
- **PT Indocement Tunggal Prakarsa Tbk berencana akan meningkatkan efisiensi pada tahun ini.** Sekretaris Perseroan menjelaskan bahwa kelebihan pasokan produksi semen dalam negeri diprediksi terus berlanjut pada tahun ini. Efisiensi yang akan dilakukan Perseroan adalah dengan mengganti bahan bakar yang lebih murah, contohnya dengan mencampur batubara berkalori tinggi yang harganya mahal dengan kalori rendah yang harganya lebih murah. Sementara dari sisi distribusi, Perseroan akan menggunakan alat transportasi kereta api untuk di pulau Jawa. (Kontan, 19 Februari 2018)

Disclaimer: This document is for information purposes only. The information and opinion in this document has been obtained from sources believed reliable, but no guarantee is given regarding its accuracy or completeness and it should not be relied upon as such. All opinion expressed here may not necessarily be shared by all employees within Bank Mandiri and its group and are subject to change without notice. No part of this document may be reproduced in any manner without written permission of Bank Mandiri